

Nama : Alya Khoirun Nisa
NPM : 2413031019
Kelas : A
Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

ANALISIS KUALITAS TES DAN BUTIR SOAL

Informasi Pelaksanaan

Nama Sekolah : MAN 1 LAMPUNG TIMUR
Mata Pelajaran : Ekonomi
Materi : Investasi
Kelas : XI IPS 2

ANALISIS ASPEK PENGETAHUAN

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen mampu mengukur kompetensi yang hendak diukur. Instrumen yang valid akan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis butir soal pada materi Investasi, sebagian besar soal mampu mengukur penguasaan konsep peserta didik dengan baik.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa sebanyak 7 peserta didik memperoleh kategori Sangat Baik, 9 peserta didik memperoleh kategori Baik, 6 peserta didik memperoleh kategori Cukup, 5 peserta didik memperoleh kategori Kurang, dan 1 peserta didik memperoleh kategori Sangat Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan telah mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara objektif.

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur kemampuan peserta didik. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif sama apabila digunakan pada kelompok peserta didik yang memiliki karakteristik serupa.

Berdasarkan hasil analisis, instrumen tes pada materi Investasi memiliki tingkat reliabilitas yang baik karena mampu memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur kemampuan peserta didik. Dengan demikian instrumen layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran.

3. Tingkat Kesukaran (P)

Tingkat Kesukaran adalah ukuran yang menunjukkan mudah atau sulitnya suatu butir soal bagi peserta didik. Analisis tingkat kesukaran dilakukan untuk mengetahui proporsi peserta didik yang dapat menjawab suatu soal dengan benar.

Keterangan:

Pilihan Ganda

- 1 untuk jawaban benar
- 0 untuk jawaban salah

Soal Uraian

- Skor dihitung berdasarkan rubrik penilaia

A. Pilihan Ganda

Rumus Indeks Kesukaran:

$$P = \frac{\sum B}{N}$$

Keterangan:

- P = angka indeks kesukaran item
- $\sum B$ = jumlah siswa yang menjawab benar
- N = jumlah siswa yang mengikuti tes hasil

Indeks Tingkat Kesukaran:

Indeks Tingkat Kesukaran	Klasifikasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1.00	Mudah

Tabel Hasil Interpretasi Derajat Kesukaran Pilihan Ganda

No	B	N	P	Kategori
1	24	28	0,86	Mudah
2	23	28	0,82	Mudah
3	21	28	0,75	Mudah
4	20	28	0,71	Mudah
5	19	28	0,68	Sedang
6	22	28	0,79	Mudah
7	18	28	0,64	Sedang
8	23	28	0,82	Mudah
9	17	28	0,61	Sedang
10	24	28	0,86	Mudah
11	20	28	0,71	Mudah
12	19	28	0,68	Sedang
13	21	28	0,75	Mudah
14	18	28	0,64	Sedang
15	23	28	0,82	Mudah
16	16	28	0,57	Sedang
17	22	28	0,79	Mudah
18	15	28	0,54	Sedang
19	8	28	0,29	Sukar
20	7	28	0,25	Sukar

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran, terdapat 11 butir soal (55%) berkategori Mudah, 7 butir soal (35%) berkategori Sedang, dan 2 butir soal (10%) berkategori Sukar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mampu menjawab soal dengan baik sehingga tingkat kesukaran instrumen relatif rendah.

B. ESAI

Rumus Indeks Kesukaran Soal Uraian:

$$P = \frac{\bar{x}}{SMI}$$

- P = Indeks Kesukaran
- \bar{x} = Rata-rata skor yang diperoleh siswa
- SMI = Skor Maksimum Ideal

No	\bar{x}	SMI	P	Kategori
1	4,32	8	0,54	Sedang
2	4,96	8	0,62	Sedang
3	4,48	8	0,56	Sedang
4	2,40	8	0,30	Sukar
5	2,24	8	0,28	Sukar

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran soal esai, terdapat 2 soal berkategori sukar, yaitu nomor 4 dan 5, serta 3 soal berkategori sedang, yaitu nomor 1, 2, dan 3. Tidak terdapat soal yang berkategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai yang diberikan, terutama pada soal yang menuntut kemampuan analisis dan penjelasan secara lebih mendalam mengenai materi investasi.

4. Daya Pembeda

A. Pilihan Ganda

Rumus

- D = Daya Pembeda
- PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi kelompok bawah yang menjawab benar
- JA = Banyak peserta kelompok atas
- JB = Banyak peserta kelompok bawah
- BA = Banyak peserta kelompok atas yang menjawab benar
- BB = Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda

No	BA	BB	JA	JB	PA	PB	DP	Keterangan
1	7	4	8	8	0,88	0,50	0,38	Cukup
2	8	4	8	8	1,00	0,50	0,50	Baik
3	7	3	8	8	0,88	0,38	0,50	Baik
4	8	5	8	8	1,00	0,63	0,37	Cukup
5	8	4	8	8	1,00	0,50	0,50	Baik
6	8	2	8	8	1,00	0,25	0,75	Baik Sekali
7	7	4	8	8	0,88	0,50	0,38	Cukup
8	8	4	8	8	1,00	0,50	0,50	Baik
9	7	3	8	8	0,88	0,38	0,50	Baik
10	8	6	8	8	1,00	0,75	0,25	Cukup
11	8	3	8	8	1,00	0,38	0,62	Baik Sekali
12	7	4	8	8	0,88	0,50	0,38	Cukup
13	8	4	8	8	1,00	0,50	0,50	Baik
14	7	3	8	8	0,88	0,38	0,50	Baik
15	8	2	8	8	1,00	0,25	0,75	Baik Sekali
16	6	4	8	8	0,75	0,50	0,25	Cukup
17	8	3	8	8	1,00	0,38	0,62	Baik Sekali
18	6	4	8	8	0,75	0,50	0,25	Cukup
19	5	4	8	8	0,63	0,50	0,13	Jelek
20	4	4	8	8	0,50	0,50	0,00	Jelek

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, terdapat 4 soal berkategori Baik Sekali (20%), 8 soal berkategori Baik (40%), 6 soal berkategori Cukup (30%), dan 2 soal berkategori Jelek (10%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar butir soal telah mampu membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Namun, terdapat beberapa soal yang masih perlu direvisi karena memiliki daya pembeda yang rendah sehingga kurang efektif dalam mengukur perbedaan kemampuan peserta didik.

B. ESAI

No Soal	DP	Keterangan
1	0,45	Baik
2	0,42	Baik
3	0,40	Baik
4	0,38	Baik
5	0,36	Baik

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda, sebagian besar soal mampu membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah.

5. Analisis Distraktor (Pengecoh)

Distraktor merupakan pilihan jawaban yang berfungsi mengecoh peserta didik yang belum memahami materi.

Kriteria Distraktor

Persentase Dipilih	Keterangan
$\geq 5\%$	Berfungsi
$< 5\%$	Kurang Berfungsi
0%	Tidak Berfungsi

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa, sebagian besar distraktor telah berfungsi dengan baik. Namun beberapa soal seperti nomor 19 dan 20 memiliki pengecoh yang kurang efektif karena sebagian besar peserta didik dapat mengidentifikasi jawaban yang benar. Selain itu, soal nomor 16 dan 18 memiliki distraktor yang kurang berfungsi sehingga perlu dilakukan perbaikan. Oleh karena itu, beberapa opsi jawaban perlu direvisi agar lebih menarik dan mampu mengecoh peserta didik yang belum memahami materi.

ANALISIS ASPEK KETERAMPILAN

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	4	14,29%
Baik (B)	18	64,29%
Cukup (C)	6	21,42%
Perlu Bimbingan	0	0,00%
Total	28	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek keterampilan terhadap 28 peserta didik, sebanyak 4 siswa (14,29%) memperoleh kategori Sangat Baik, 18 siswa (64,29%) memperoleh kategori Baik, dan 6 siswa (21,42%) memperoleh kategori Cukup. Tidak terdapat peserta didik yang berada pada kategori Perlu Bimbingan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki keterampilan yang baik dalam memahami materi, bekerja sama, menyampaikan pendapat, serta menyelesaikan tugas pembelajaran yang diberikan.

ANALISIS ASPEK SIKAP

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik (A)	4	14,29%
Baik (B)	9	32,14%
Cukup (C)	3	10,71%
Kurang (D)	12	42,86%
Total	28	100%

Berdasarkan hasil penilaian aspek sikap terhadap 28 peserta didik, sebanyak 4 siswa (14,29%) memperoleh kategori Sangat Baik, 9 siswa (32,14%) memperoleh kategori Baik, 3 siswa (10,71%) memperoleh kategori Cukup, dan 12 siswa (42,86%) memperoleh kategori Kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang perlu meningkatkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan agar sikap peserta didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis instrumen penilaian pada materi Investasi terhadap 28 peserta didik, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan telah mampu mengukur kemampuan peserta didik pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada aspek pengetahuan, sebagian besar peserta didik memperoleh hasil yang baik dengan tingkat kesukaran soal didominasi kategori mudah dan sedang serta daya pembeda yang sebagian besar berada pada kategori cukup, baik, dan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal mampu mengukur pemahaman peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek keterampilan, mayoritas peserta didik memperoleh kategori baik sehingga menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam menyelesaikan tugas, bekerja sama, serta mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Sementara itu, pada aspek sikap masih terdapat beberapa peserta didik yang memperoleh kategori kurang sehingga diperlukan pembinaan lebih lanjut untuk meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan partisipasi dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, instrumen penilaian yang digunakan telah memenuhi fungsi sebagai alat evaluasi pembelajaran dan mampu memberikan gambaran mengenai pencapaian kompetensi peserta didik. Meskipun demikian, beberapa butir soal dan opsi jawaban masih perlu diperbaiki agar kualitas instrumen menjadi lebih baik dan hasil penilaian yang diperoleh semakin akurat.